

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN IDENTITAS	iii
ABSTRACT.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Landasan Teori.....	3
1.4.Tujuan Penelitian.....	5
1.5.Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Klasifikasi dan Morfologi <i>Sugar Glider</i>	6
2.2. Habitat <i>Sugar Glider</i>	10
2.3. Tingkah Laku <i>Sugar Glider</i>	10
2.4. Organ Reproduksi <i>Sugar Glider</i> Jantan.....	13
2.4.1. Testis.....	15
2.4.2. Epididimis.....	15
2.4.3. Duktus deferens	17
2.4.4. Kelenjar asesoris	17
2.4.5. Skrotum.....	18
2.4.6. Penis.....	18
2.4.7. Prepusium	19
2.5. Morfologi Spermatozoa <i>Sugar Glider</i>	19
2.6. Morfometri Spermatozoa <i>Sugar Glider</i>	20
2.7. Pewarnaan Spermatozoa	21

BAB 3 MATERI DAN METODE	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2. Materi Penelitian	22
3.2.1. Sampel penelitian.....	22
3.2.2. Bahan penelitian	22
3.2.3. Peralatan penelitian.....	23
3.3. Metode Penelitian	23
3.3.1. Persiapan Alat dan Bahan	23
3.3.2. Koleksi Semen	23
3.3.2.1. Manipulasi manual	24
3.3.2.2. Pencacahan Kauda Epididimis	24
3.3.2.3. Preparat Histologi Testis.....	24
3.3.3. Pembuatan Preparat Ulas	25
3.3.4. PengukuranMorfometri Spermatozoa.....	25
3.4. Rancangan Penelitian.....	26
3.6. Alur Penelitian	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN	28
4.1. Morfometri Spermatozoa Terejakulasi	28
4.2. Morfometri Spermatozoa Kauda Epididimis	29
4.3. Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus <i>Sugar Glider</i>	31
BAB 5 PEMBAHASAN	33
5.1. Morfometri Spermatozoa Terejakulasi	33
5.2. Morfometri Spermatozoa Kauda Epididimis	34
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	36
6.1. Kesimpulan	36
6.2. Saran.....	37
RINGKASAN	38
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Morfometri Spermatozoa Terejakulasi dan Kauda Epididimis <i>Sugar Glider (Petaurus breviceps papuanus)</i>	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. <i>Sugar Glider</i> (Dokumentasi P., 2013) Tanda ► menunjukkan ciri khas <i>sugar glider</i> jantan yang sudah dewasa kelamin yaitu adanya kelenjar frontal	9
2.2. Perbandingan Organ Reproduksi Jantan dan Betina Metatheria (Marsupial) dengan Eutheria (Wills dan Welch, 2005).....	10
2.3. Organ Reproduksi Opossum Jantan (Hafez, 1970).....	14
2.4. Organ Reproduksi Opossum Jantan (Hafez, 1970).....	14
2.5. Pengamatan Nukleus Sperma Koala Menggunakan SCDt (Zee <i>et al.</i> ,2009)	20
3.1. Diagram Alur Penelitian.....	27
4.1. Morfologi Spermatozoa Terejakulasi Bentuk Tombak <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) dengan Pewarnaan Eosin Negrosin Pembesaran 1000x.....	28
4.2. Jumlah Spermatozoa Berbentuk Tombak dan T	30
4.3. Morfologi Spermatozoa Kauda Epididimis Bentuk Tombak <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) dengan Pewarnaan Eosin Negrosin Pembesaran 1000x	31
4.4. Morfologi Spermatozoa Kauda Epididimis Bentuk T <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) dengan Pewarnaan Eosin Negrosin Pembesaran 1000x.....	31
4.5. Gambaran Histologi Testis <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) A dengan pembesaran 40x; B dengan pembesaran 100x; C dengan pembesaran 400x; D dengan pembesaran 1000x.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rata–Rata Morfometri Spermatozoa Terejakulasi <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) Bentuk Tombak Hasil Manipulasi Manual.....	44
2. Rata–Rata Morfometri Spermatozoa Kauda Epididimis <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) Bentuk Tombak Hasil Pencacahan Kauda Epididimis.....	45
3. Rata–Rata Morfometri Spermatozoa Kauda Epididimis <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) Bentuk T Hasil Pencacahan Kauda Epididimis.....	47
4. Jumlah Spermatozoa Kauda Epididimis <i>Sugar Glider</i> (<i>Petaurus breviceps papuanus</i>) Hasil Pencacahan Kauda Epididimis.....	49
5. Prosedur Pembuatan Sediaan Histologi Testis.....	51
6. Pewarnaan Eosin Negrosin.....	55
7. Dokumentasi.....	56

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

%	: persen
°C	: derajat celcius
µm	: mikrometer
A	: <i>Area</i>
cc	: centimeter kubik
CPE	: <i>Corona Penetrating Enzim</i>
Dkk	: dan kawan-kawan
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
<i>et al</i>	: <i>et alli</i>
HL	: <i>Head Length</i>
HW	: <i>Head Width</i>
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature and Natural Resources</i>
KK	: Koefisien Keragaman
Kemendagri	: Kementerian Dalam Negri
Km ²	: Kilometer persegi
ml	: mililiter
MPTL	: <i>Mid Piece Tail Length</i>
NaCl	: <i>Natrium Chlorida</i>
P	: <i>Perimeter</i>
PTL	: <i>Primary Tail Length</i>
SD	: Standar Deviasi
SEM	: <i>Scanning Electron Microscope</i>
SCDt	: <i>Sperma Chromatin Dispersion test</i>
T	: bentuk spermatozoa
TSL	: <i>Total Sperm Length</i>
WIB	: Waktu Indonesia Barat